

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kelet Provinsi Jawa Tengah terletak di dua lokasi yang berbeda yaitu RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah berfungsi untuk pelayanan kesehatan umum berada di lereng Gunung Muria Utara tepatnya di Jalan Raya Kelet KM 33 Jepara, dan RSUD Kelet Donorojo Provinsi Jawa Tengah berfungsi untuk pelayanan kesehatan kusta terletak di Desa Banyumanis Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang luas lahannya paling luas dari tujuh (7) rumah sakit milik Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah +200 ha (2.013.565 m²).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kelet Provinsi Jawa Tengah memberikan Pelayanan kesehatan, Pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan keperawatan, dan pelayanan rujukan dengan kelas Rumah Sakit Kelas C.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/80/2008, tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) mulai tanggal 1 Januari 2009. Mendasarkan kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, bahwa pendapatan PPK-BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah bersumber dari jasa layanan (pelayanan kesehatan), hasil kerjasama dengan pihak lain dan lain-lain pendapatan yang sah.

RSUD Kelet menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan, serta penelitian dan pengembangan kesehatan. Sifat kegiatan tersebut berfungsi sosial, profesional, dan etis dengan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan menerapkan praktik bisnis yang sehat. Sesuai dengan hasil analisis lingkungan dan isu strategis yang terkait dengan organisasi, RSUD Kelet menerapkan "Strategi Pertumbuhan" dalam menggalang dan mengarahkan seluruh sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus bersama. Strategi pertumbuhan ditempuh karena adanya peluang untuk menambah kapasitas dan pengkayaan jenis pelayanan rawat jalan dan inap, dengan melakukan ekspansi pasar antara melalui penambahan sarana dan prasarana. Pelayanan RSUD Kelet sekarang ini meliputi:

Pelayanan Penunjang Medis	
1.	Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
2.	Poliklinik Spesialis Penyakit Orthopedi dan Traumatologi
3.	Poliklinik Spesialis Penyakit Neurologi
4.	Poliklinik Spesialis Penyakit Rehabilitasi Medik
5.	Poliklinik Spesialis Penyakit Kebidanan & Penyakit kandungan
6.	Poliklinik Spesialis Penyakit Bedah
7.	Poliklinik Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin
8.	Poliklinik Spesialis Penyakit Anak
9.	Poliklinik Spesialis Penyakit THT
10.	Poliklinik Spesialis Penyakit Onkologi
11.	Poliklinik Spesialis Penyakit Kesehatan Jiwa/ Psikiatri
12.	Poliklinik Dokter Gigi
13.	Poliklinik Psikologi
14.	Poliklinik KB
15.	Poliklinik Vaksin

Kategori Pelayanan Penunjang Medis	
1.	Radiologi/USG
2.	Laboratorium & BDRS
3.	Fisioterapi
4.	IBS
5.	Farmasi
6.	Hemodialisa
7.	IGD

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

b. Visi dan Misi Rumah Sakit

Visi Rumah Sakit

Menjadi Rumah Sakit Rujukan Kanker Jawa Tengah.

Misi Rumah Sakit

1. Memberikan pelayanan kanker komprehensif sesuai dengan perkembangan teknologi berbasis *Good Clinical Government, Patient Safety* dan *Patient Care Center* dengan *Complementary And Alternative Medicine*.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kanker.
3. Menyelenggarakan registrasi kanker rumah sakit dan mendukung terlaksananya registrasi kanker nasional.

Falsafah Rumah Sakit

Falsafah RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

c. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tugas RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Tujuan RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok, menyelenggarakan tujuan:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan kesehatan.
- c. Pelaksanaan upaya pencegahan terjadinya penyakit kanker.
- d. Pelaksanaan penyembuhan terhadap pasien penyakit kanker.
- e. Pelaksanaan upaya rehabilitasi terhadap pasien penyakit kanker.
- f. Pelaksanaan asuhan dan pelayanan keperawatan.
- g. Pelaksanaan rujukan kesehatan kanker.
- h. Pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit.
- i. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
- j. Pelaksanaan pusat penelitian dan penanggulangan penyakit kanker.
- k. Pelaksanaan urusan administrasi umum dan keuangan.

d. Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi

1) Susunan Dewan Pengawas RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Dewan Pengawas merupakan lembaga yang bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah yang ditunjuk Struktur Organisasi Dewan Pengawas RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Undang - undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Pasal 16 ayat (1) tentang Badan Layanan Umum Daerah, Perlu Dibentuk Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas, dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor : 445/124/2019 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Ketua/Anggota	:	dr. Tatik Murhayati M.Kes.
Anggota	:	1. Muhammad Farhan Fuad
	:	2. Juli Eko Nugroho

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

2) Pejabat Struktural RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

No	Jabatan	Nama	Surat Peantikan
1	Pembina Tingkat 1 (IV/d)	dr. Agung Pribadi M.Kes., M.Si., Med., Sp.B	NO. 821.2/390/2021
2	Pembina (IV/a)	dr. Dewi Puspitosari Handisaputro	NO. 821.2/680/2021
3	Penata (III/c)	Hadi Suweko, S.Kep, Ners., M.Kep.	NO. 821.2/681/2021
4	Pembina (IV/a)	Aris Sunandar, S.Kep, NS	NO. 821.2/682/2021
5	Penata Muda Tk. 1 III/b	Nur Afni Ambarwati, S.Kep. MM.	NO. 821.2/391/2021
6	Penata Tingkat I (III/d)	Istiqori, S.Kep, NS, M.Kes	NO. 821.2/1167/2018

3) Struktur Organisasi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Struktur Organisasi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 08 Tahun 2008 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 96 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Secara rinci struktur organisasi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah terdiri dari:

No	Jabatan	Nama
1.	Direktur	dr. Agung Pribadi, M.Kes, M.Si, Med, Sp.B
2.	Kepala Bidang Pelayanan dan Keperawatan Umum	dr. Anang Murdiatmoko, M.Kes, Sp.PD
	a. Kepala Seksi Bagian Pelayanan Umum	dr. Dewi Puspitosari HS
	b. Kepala Seksi Keperawatan Umum	Istiqori S.Kep, Ns, M.Kes
3.	Kepala Bidang Pelayanan & Keperawatan Khusus	Joko Winarno, S.Kep, Ns, M.Kes
	a. Kepala Seksi Bagian Pelayanan Khusus	dr. Arief Purwanto
	b. Kepala Seksi Keperawatan Khusus	Hadi Suweko, S.Kep, Ns, M.Kep
4.	Kepala Bidang Tata Usaha	Sumarlin, SKM, M.Kes
	a. Kepala Sub Bagian Perencanaan & Keuangan	Aris Sunandar, S.Kep, Ns, M.Kes

4) Struktur Kepegawaian/SDM RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah di dukung dengan SDM sebanyak 570 orang yang terdiri dari terdiri 265 orang PNS, 7 orang CPNS, 12 orang PPPK, 14 orang APBD dan 262 orang BLUD, serta 10 orang Mitra dengan rincian sebagai berikut:

NO	JABATAN	STATUS												JUMLAH		JUMLAH		TOTAL	%		
		PNS		CPNS		PPPK		APBD		BLUD		MITRA		PGDS		L	P			L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	2	3		4		5		6		7		8		(3+4+5+6)		(3+4+5+6+7+8)					
A	STRUKTURAL	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	7	2	9	1,58
B	FUNGSIONAL KESEHATAN	81	144	0	0	5	7	3	6	53	87	5	5	0	0	142	244	147	249	396	69,5
1	Dokter Spesialis	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	5	0	0	6	0	10	5	15	2,63
2	Dokter Umum	10	7	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	8	12	8	20	3,51	
3	Dokter Gigi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0,18
4	Ners	16	33	0	0	0	0	0	0	5	8	0	0	0	0	21	41	21	41	62	10,9
5	Perawat	27	30	0	0	2	3	3	3	39	48	0	0	0	0	71	84	71	84	155	27,2
6	Perawat Gigi	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	2	0,35
7	Bidan	0	12	0	0	0	0	0	0	2	0	16	0	0	0	30	0	30	30	30	5,26
8	Pranata Laboratorium	2	9	0	0	0	1	0	0	2	3	0	0	0	0	4	13	4	13	17	2,98
9	Apoteker	1	5	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	7	2	7	9	1,58
10	Asisten Apoteker	2	18	0	0	0	3	0	0	2	2	0	0	0	0	4	23	4	23	27	4,74
11	Sanitarian	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	1	2	3	0,53
12	Pembimbing Kesehatan Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0,18
13	Fisioterapi	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3	2	3	5	0,88
14	Ortotik Prostetik D3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0,18
15	Radiografer	1	6	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3	6	3	6	9	1,58
16	Nutrisionis	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	0	6	6	6	1,05
17	Perekam Medis	8	8	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	9	12	9	12	21	3,68

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1 UMUM (lanjutan)

4) Struktur Kepegawaian/SDM RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah (lanjutan)

NO	JABATAN	STATUS												JUMLAH		JUMLAH		TOTAL	%		
		PNS		CPNS		PPPK		APBD		BLUD		MITRA		PGDS		L	P			L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P								
1	2	3		4		5		6		7		8		(3+4+5+6)		(3+4+5+6+7+8)					
A	STRUKTURAL	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	7	2	9	1,58	
B	FUNGSIONAL KESEHATAN	81	144	0	0	5	7	3	6	53	87	5	5	0	0	142	244	147	249	396	69,5
18	Teknisi Elektromedis	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0,53	
19	Psikolog	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0,35	
20	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	2	2	0,35	
21	Asisten Penata Anestesi	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0,35	
22	Fisikawan Medik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0,18	
23	Administrator Kesehatan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0,35	
C	FUNGSIONAL NON KESEHATAN	3	2	4	1	0	0	0	0	4	2	0	0	0	11	5	11	5	16	2,81	
1	Pranata Komputer Ahli	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	5	2	5	2	7	1,23	
2	Pranata Komputer Terampil	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0,35	
3	Pekerja Sosial	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0,18	
4	Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0,18	
5	Arsip Aris	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0,35	
6	Arsip Aris Terampil	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	2	2	0,35	
7	Pustakawan Ahli	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0,18	
D	PELAKSANA	18	8	2	0	0	0	5	0	87	29	0	0	0	112	37	112	37	149	26,1	
	JUMLAH	109	156	6	1	5	7	8	6	144	118	5	5	0	272	288	277	293	570	100	
	JUMLAH	265		7		12		14		262		10		0		560		570			

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan Hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara.
- 2) Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 3) Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 7) Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
- 8) Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan daerah.
- 9) Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah terakhir dengan Undang-Undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.
- 11) Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 68 tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- 12) Peraturan Gubernur Jawa tengah nomor 75 tahun 2017 tentang sistem akuntansi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi (lanjutan)

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya.
- 12) Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No.79 Tahun 2018 Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Tentang Badan Layanan Umum Daerah Ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN

Kebijakan Akuntansi RSUD Kelet ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 86 Tahun 2016 dan Keputusan Direktur RSUD Kelet Nomor 900/1130/XII/2016 tentang Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Kelet yang berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan pokok dengan tujuan umum (*general purpose*), sebagai berikut :

1. Akuntabilitas; mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan yang dipercayakan kepada RSUD dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2. Manajemen; membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan *stakeholders*.
3. Transparansi; memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan Perundang-Undangan.

Sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum berbasis SAP.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan

Laporan keuangan disusun untuk tujuan umum, yaitu memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Tanggung jawab Laporan Keuangan

Pimpinan RSUD bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUD yang disertai dengan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dan kebenaran isi laporan keuangan merupakan tanggung jawab pimpinan RSUD.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan rumah sakit dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- Relevan
- Dapat Dibandingkan
- Andal
- Dapat Dipahami

e. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar akuntansi yang diterapkan pada sistem akuntansi RSUD adalah:

1) Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa RSUD sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan RSUD untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh.

RSUD bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat putusan entitas, serta terlaksana tidaknya program yang telah ditetapkan.

2) Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi RSUD terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan atau mengurangi secara material skala usahanya.

3) Keterukuran Dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

4) Dasar Akuntansi Akrua

Laporan keuangan pada prinsipnya disusun atas dasar akrua, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan. Hal ini memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan kas dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa mendatang serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa yang akan datang.

5) Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*)

Laporan keuangan disusun menggunakan prinsip *Substance Over Form* (Substansi Mengungguli Bentuk) yang berarti laporan keuangan mencatat suatu peristiwa lebih berdasarkan substansinya daripada legal formalnya.

Misalnya, terdapat aset yang berasal dari *dropping* APBN atau hibah yang belum ada berita acara serah terima (kepemilikan), tetapi secara *de facto* dipergunakan dalam operasional pelayanan maka aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan sebagai aset tetap.

f. Ciri Dasar Akuntansi

Akuntansi keuangan RSUD merupakan bagian dari akuntansi keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, karena bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pengelolaan keuangan RSUD menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), dengan ciri yang berbeda dengan akuntansi satuan kerja lainnya di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yaitu:

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

f. Ciri Dasar Akuntansi (lanjutan)

- 1) Dalam rangka pengelolaan kas Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas daerah. RSUD juga dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
- 2) RSUD diperbolehkan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan Rumah Sakit.
- 3) RSUD dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.
- 4) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 5) Konsolidasi dengan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, disusun menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 6) RSUD dapat mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap dengan/melalui persetujuan pejabat berwenang.
- 7) Periode akuntansi laporan keuangan (tahun buku) Rumah Sakit adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

g. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

• **Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

• **Belanja**

Belanja semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)

• **Pembiayaan**

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

h. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

i. Neraca

- 1) Tujuan utama neraca adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan RSUD meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- 2) Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai :
 - Kemampuan RSUD dalam memberikan jasa layanan secara berkelanjutan.
 - Likuiditas dan Solvabilitas.
 - Kebutuhan pendanaan eksternal.

3) Kas Di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari penerimaan fungsional yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2022.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

4) Kas Di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2022.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

5) Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

6) Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah

Jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD RSUD dan/atau hak BLUD RSUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah.

7) Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Daerah

Jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD RSUD dan/atau hak BLUD RSUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yaitu berupa piutang yang berasal dari kegiatan sewa dan kerjasama lain yang disebut dengan piutang AMU (Aset Manajemen Unit).

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

8) Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas pengolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pelayanan, terdiri dari Piutang BPJS, Piutang Pasien Umum, Piutang Covid-19, dan piutang lainnya kecuali untuk di RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah berdasarkan ketentuan kebijakan akuntansi tersendiri di lingkup RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai BLUD. Serta piutang lainnya dari kegiatan non operasional BLUD berupa piutang yang berasal dari Aset Manajemen Unit (AMU).

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan PMK No. 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan Jatuh	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/JKN	

9) Biaya Dibayar Dimuka

Adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah.

Biaya dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban dan diukur berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/ dibayarkan.

10) Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar, Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.

11) Aset Tetap

Penilaian dan Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aktiva tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap.
- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai.
- Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemda.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

11) Aset Tetap (lanjutan)

- Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan.
- Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisir sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah yang meliputi:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, alat olah raga yang sama dengan, atau lebih dari Rp.300.000,-;
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000,-.
- Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset sebagaimana di atas dicatat dalam pembukuan (*intra komptable*) dan menambah aset daerah.
- BM/KD yang mempunyai nilai Aset di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dan hewan, ikan, dan tanaman, buku bahan bacaan dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (*ekstra komptable*);
- Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :
 - 1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau, bertambah kapasitas produksi, dan/atau.
 - 2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin
 - 3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

• **Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

• **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

• **Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

• **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

11) Aset Tetap (lanjutan)

• **Konstruksi dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

• **Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan**

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap bulan) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset tetap terlihat dalam tabel dibawah ini:

Aset Tetap	Umur Ekonomis (tahun)
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Jalan, Jaringan & Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun
Konstruksi dalam Penyelesaian	-

• **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieleminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CALK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan di masa yang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

12) Aset Lainnya dan Aset Tidak Berwujud

Aset lainnya dan Aset Tidak Berwujud terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:

1. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
2. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
4. Aset Lain-lain.

13) Kewajiban

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

Yang masuk dalam akun kewajiban jangka pendek adalah :

1. Bagian Lancar Utang Jangka Pendek
2. Utang Beban

14) Pinjaman Jangka Pendek

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar RSUD yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

15) Ekuitas Dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang dihitung dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

j. Laporan Operasional (LO)

- 1) Laporan Operasional menyajikan informasi tentang operasi RSUD mengenai sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD. Laporan operasional antara lain dapat berupa laporan aktivitas atau laporan surplus/defisit.
- 2) Informasi dalam laporan operasional, digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam komponen laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk :
 - Mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ekonomi.
 - Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
 - Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja RSUD dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

k. Laporan Arus Kas

- 1) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- 2) Informasi dalam laporan arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai :
 - Kemampuan RSUD dalam menghasilkan kas dan setara kas.
 - Sumber dana RSUD.
 - Penggunaan dana RSUD.
 - Prediksi kemampuan RSUD untuk memperoleh sumber dana serta penggunaannya untuk masa yang akan datang.

Komponen pelaporan Arus Kas terdiri dari tiga komponen yaitu :

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Transitoris;
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan;

l. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

m. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan utama penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah menyajikan informasi tentang penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional, Neraca, dan Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN RSUD KE DALAM LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RSUD menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). RSUD merupakan satker pemerintah daerah, oleh karena itu laporan keuangan RSUD dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Konsolidasi laporan keuangan dapat dilakukan jika digunakan prinsip-prinsip akuntansi yang sama.

RSUD menggunakan SAP begitu pula laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggunakan SAP, karena itu akan digunakan mapping atau konversi kode rekening BLUD untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sistem akuntansi RSUD memproses semua pendapatan dan belanja RSUD, baik yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut mencakup seluruh transaksi keuangan pada RSUD.

Transaksi keuangan RSUD yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya wajib dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Pos-pos neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas juga dikonsolidasikan ke neraca Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Untuk tujuan ini perlu dilakukan reklasifikasi atau konversi pos-pos neraca agar sesuai dengan SAP dengan menggunakan Bagan Akun Standar (BAS) yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.

Proses konversinya mencakup pengertian, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas akun-akun neraca dan laporan aktivitas/operasi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4 PENDAPATAN - LRA

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

	2022 Anggaran	2022 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2021 Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	39.874.000.000	47.415.816.841	118,91%	48.074.862.770
Pendapatan Hasil Kerjasama	1.380.000.000	1.379.082.759	99,93%	-
Pendapatan Lainnya	120.000.000	508.225.464	423,52%	1.434.696.018
JUMLAH PENDAPATAN - LRA	41.374.000.000	49.303.125.064	119,16%	49.509.558.788

1. Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang didapat dari jasa layanan RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tercapai sebesar Rp.47.415.816.841,- dengan presentase sebesar 118,91% dari target anggaran pendapatan sebesar Rp.39.874.000.000,-.
2. Pendapatan Hasil Kerjasama terealisasi sebesar Rp.1.379.082.759,- dengan presentase sebesar 99,93% dari target anggaran pendapatan sebesar Rp.1.380.000.000,-.
3. Pendapatan Lainnya terealisasi sebesar Rp.508.225.464,- dengan presentase sebesar 423,52% dari target anggaran pendapatan sebesar Rp.120.000.000,-.

5. BELANJA - LRA

Rincian estimasi Belanja dan realisasinya adalah sebagai berikut :

a. BELANJA OPERASI

	2022 Anggaran	2022 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2021 Realisasi
Belanja Pegawai	45.288.315.000	43.788.031.472	96,69%	41.804.306.741
Belanja Barang dan Jasa	46.665.328.000	44.842.291.121	96,09%	35.697.901.901
Belanja Lain-lain	-	-	0,00%	276.253.154
Jumlah Belanja Operasi	91.953.643.000	88.630.322.593	96,39%	77.778.461.796

Belanja Operasi sebesar Rp.88.630.322.593,- terealisasi sebesar 96,39% dari anggaran Rp.91.953.643.000,-.

b. BELANJA MODAL

	2022 Anggaran	2022 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2021 Realisasi
Belanja Peralatan dan Mesin	6.170.120.000	5.474.502.073	88,73%	6.284.996.559
Belanja Gedung dan Bangunan	1.759.156.000	1.467.111.857	83,40%	76.816.000
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.355.000.000	2.291.899.335	97,32%	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	1.000.000.000	854.700.000	85,47%	247.980.000
Jumlah Belanja Modal	11.284.276.000	10.088.213.265	89,40%	6.609.792.559

Belanja Barang dan Jasa - BLUD Rp.10.088.213.265,- terealisasi sebesar 89,40% dari anggarannya sebesar Rp.11.284.276.000,-

JUMLAH BELANJA - LRA	103.237.919.000	98.718.535.858	95,62%	84.388.254.355
-----------------------------	------------------------	-----------------------	---------------	-----------------------

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas dan setara kas pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
KAS		
Kas di Bendahara Penerimaan	-	20.354.991
Jumlah Kas	-	20.354.991
BANK		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rek. 5891-01-000042-3-09	11.217.122.454	19.561.430.311
Jumlah Bank	11.217.122.454	19.561.430.311
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	11.217.122.454	19.581.785.302

Saldo Kas pada BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2022 sebesar Rp.11.217.122.454,- (Sebelas milyar dua ratus tujuh belas juta seratus dua puluh dua ribu empat ratus lima puluh empat rupiah) terdiri dari:

b) Kas pada BLUD (Saldo di Bank) sebesar Rp.11.217.122.454,-. Dengan uraian sebagai berikut:

No	Tunal / Saldo Bank	No dan Nama Rekening	Saldo 31/12/2022
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	(5891-01-000042-3-09) BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.217.122.454
Jumlah Setara Kas			Rp 11.217.122.454

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Saldo Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
a) Piutang Pasien Covid	442.648.000	17.163.275.500
b) Piutang Pasien BPJS	141.582.060	2.471.168.738
c) Piutang Pasien Umum/Perorangan	85.704.562	92.154.544
JUMLAH PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH	669.934.622	19.726.598.782

Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD. Untuk Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah (pelayanan pasien umum) diakui dan dicatat setelah barang atau jasa diserahkan dan dibuatkan tagihannya pada saat pasien akan meninggalkan rumah sakit, dan belum diterima pembayaran dari penyerahan tersebut. Sementara Piutang usaha atas pelayanan pasien dengan penjamin (BPJS dan COVID-19) diakui dan dicatat pada saat tagihan selesai dilakukan verifikasi dan klaim telah diajukan.

a) Piutang Pasien BPJS

No	Uraian	2022	2021	
			Berasal dari Klaim di Tahun 2021	Berasal dari Klaim di Tahun 2020
1	Klaim Bulan Oktober	141.564.400	-	-
2	Klaim Bulan November	17.660	-	-
3	Klaim Bulan Desember	-	2.471.168.738	1.300.535.100
Jumlah Piutang		141.582.060	2.471.168.738	1.300.535.100

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

	2022	2021
Jumlah Piutang Pasien BPJS	141.582.060	2.471.168.738

b) Piutang Pasien Umum

No	Uraian	2021	2022	Mutasi
1.	Berasal dari tahun 2007	1.050.000	1.050.000	-
2.	Berasal dari tahun 2008	42.702.300	42.702.300	-
3.	Berasal dari tahun 2014	21.779.451	21.779.451	-
4.	Berasal dari tahun 2015	14.486.591	14.486.591	-
5.	Berasal dari tahun 2016	4.223.426	870.658	3.352.769
6.	Berasal dari tahun 2019	-	932.843	(932.843)
7.	Berasal dari tahun 2020	1.712.804	-	1.712.804
8.	Berasal dari tahun 2021	6.199.971	3.882.720	2.317.252
Jumlah Piutang Pasien Umum		92.154.544	85.704.562	6.449.982

Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat Piutang Pasien Umum dalam kurun waktu 2007 sampai dengan 2022 yang belum terbayarkan.

c) Piutang Covid-19

Piutang Covid-19 adalah Piutang atas kegiatan layanan terkait penanganan Covid-19, rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Piutang / Nama Debitur	2022	2021
1	Klaim COVID Bulan Pelayanan Agustus 2022	51.543.000	-
2	Klaim COVID Bulan Pelayanan September 2022	786.000	-
3	Klaim COVID Bulan Pelayanan September 2022 Pending	92.268.000	-
4	Klaim COVID Bulan Pelayanan Oktober 2022 Pending 2	24.882.000	-
5	Klaim COVID Bulan Pelayanan November 2022	273.169.000	-
6	Klaim COVID Bulan Pelayanan Desember	-	17.163.275.500
Jumlah Piutang Covid-19		442.648.000	17.163.275.500

Sampai dengan 31 Desember 2022 sisa klaim Covid-19 yang belum terbayarkan adalah sebesar Rp.442.648.000,-.

8. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Pasien BPJS	141.582.060	-	-	-
Piutang Pasien Umum	-	3.882.720	932.843	80.889.000
Piutang Covid-19	442.648.000	-	-	-
Jumlah Piutang	584.230.060	3.882.720	932.843	80.889.000
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang Pasien BPJS	707.910	-	-	-
Piutang Pasien Umum	-	388.272	466.421	80.889.000
Piutang Covid-19	2.213.240	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	2.921.150	388.272	466.421	80.889.000

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD (lanjutan)

	2021			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Pasien BPJS	19.634.444.238	-	-	-
Piutang Pasien Umum	6.199.971	-	1.712.804,47	84.241.768,42
Jumlah Piutang	19.640.644.209	-	1.712.804	84.241.768
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang Pasien BPJS	98.172.221	-	-	-
Piutang Pasien Umum	31.000	-	856.402	84.241.768
Jumlah Penyisihan Piutang	98.203.221	-	856.402	84.241.768

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.98.636.548,- dikarenakan adanya penurunan nilai piutang BPJS Kesehatan dan Piutang Covid-19 pada akhir tahun.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo Awal	183.301.392	88.993.962
Penyisihan (Penghapusan) Tahun Berjalan	98.636.548	82.649.094
Koreksi Saldo Awal	-	11.658.335
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	84.664.843	183.301.392

9. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Saldo Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
a) Piutang AMU (Aset Manajemen Unit)	130.943.340	69.487.480
Jumlah Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Daerah	130.943.340	69.487.480

Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah hak yang timbul dari kegiatan non operasional RSUD. Untuk Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Daerah yaitu Piutang Aset Manajemen Unit (AMU) yang merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pemanfaatan aset RSUD oleh warga untuk kegiatan produktif seperti pertanian, pariwisata dan lain-lain.

10. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLUD

	2022			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang AMU (Aset Manajemen Unit)	122.661.220	5.542.120	2.740.000	-
Jumlah Piutang	122.661.220	5.542.120	2.740.000	-
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang AMU (Aset Manajemen Unit)	613.306	554.212	1.370.000	-
Jumlah Penyisihan Piutang	613.306	554.212	1.370.000	-

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

10. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLUD (lanjutan)
2021

	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Aset Manajemen Unit	62.556.200	3.091.280	2.740.000	-
Jumlah Piutang	62.556.200	3.091.280	2.740.000	-
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang Aset Manajemen Unit	312.781	309.128	1.370.000	-
Jumlah Penyisihan Piutang	312.781	309.128	1.370.000	-

	2022	2021
Piutang Aset Manajemen Unit	1.997.408	987.943
Penyisihan Piutang tidak tertagih	540.110	1.009.465
Piutang Neto	2.537.518	1.997.408

11. PERSEDIAAN BLUD

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
a) Barang Pakai Habis	4.435.594.204	6.503.212.970
b) Barang Tak Habis Pakai	-	94.000
Jumlah Persediaan BLUD	4.435.594.204	6.503.306.970

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp.4.435.594.204,- dan Rp.6.503.306.970,- yang terdiri dari:

	2022	2021
a) Barang Pakai Habis		
Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	3.209.936.631	3.305.975.765
Persediaan Obat-obatan	1.205.079.848	3.156.754.035
Persediaan Natura dan Pakan	19.030.725	37.690.170
Persediaan Bahan	1.547.000	2.793.000
Jumlah Barang Pakai Habis	4.435.594.204	6.503.212.970
b) Barang Tak Habis Pakai		
Persediaan Pipa	-	94.000
Jumlah Barang Tak Habis Pakai	-	94.000
Jumlah Persediaan BLUD	4.435.594.204	6.503.306.970

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian pelayanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses pemberian pelayanan dan kegiatan pendukung dalam memberikan pelayanan. Persediaan terdiri atas obat-obatan dan alat kesehatan, bahan makanan kering, bahan dan alat kesehatan laboratorium, bahan dan alat kesehatan radiologi, alat listrik, alat kebersihan, barang cetakan, bahan habis pakai kantor dan lain-lain.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah sumber daya yang sifatnya berupa pinjaman, yang biasanya dapat berupa utang jangka pendek, utang jangka panjang maupun pendapatan diterima dimuka. Adapun rincian Kewajiban per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Kewajiban		
Utang Belanja Pegawai	1.793.372.627	7.594.944.391
Utang Belanja Barang dan Jasa	29.913.180	6.142.052
Pendapatan Diterima Dimuka	48.852.054	36.880.137
Jumlah Kewajiban	1.872.137.861	7.637.966.580
	2022	2021
Belanja yang Masih Harus Dibayar		
a) Utang Belanja Pegawai		
Biaya Jasa Pelayanan	1.793.372.627	7.594.944.391
b) Utang Belanja Barang dan Jasa		
Biaya Pengelolaan Sampah Medis	17.455.980	3.222.599
Honorarium dan Bantuan Transport	4.500.000	-
Biaya Pemeliharaan Kebun	4.000.000	-
Biaya Pemeriksaan PA/Labolatorium	3.957.200	1.870.900
Biaya Bahan Kebersihan	-	1.048.553
Jumlah Utang Belanja Barang dan Jasa	29.913.180	7.601.086.443
	2022	2021
Pendapatan Diterima Dimuka		
Sewa ATM BPD	24.750.000	23.778.082
Sewa ATM BNI	15.852.054	-
Sewa ATM BRI	8.250.000	8.250.000
Sewa ATM Bank Jateng	-	4.852.055
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	48.852.054	36.880.137

15. EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.774.953.668.155,- dan Rp.806.415.824.963,-. Ekuitas adalah hak BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

	2022	2021
Ekuitas Awal		
Surplus/Defisit Tahun Lalu		
Saldo Awal	806.415.824.963	786.861.356.170
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(3.018.633.857)	3.877.236.438
Saldo Akhir	803.397.191.106	790.738.592.608
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(28.443.522.950)	15.677.232.355
Ekuitas Akhir	774.953.668.155	806.415.824.963

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. PENDAPATAN

Saldo Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	32.124.946.481	64.082.924.977
b) Pendapatan Kerjasama	1.904.764.083	1.292.623.885
c) Pendapatan Hibah	2.105.662.628	3.021.600.838
d) Pendapatan	32.028.082	-
e) Pendapatan Lainnya	-	130.038.422
f) Pendapatan APBD	41.050.747.946	50.667.294.090
Jumlah Pendapatan	77.218.149.220	119.194.482.212

Adapun rincian Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai berikut:

a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

	2022	2021
Jasa Layanan BPJS	22.902.980.711	25.766.218.591
Jasa Layanan Umum	6.616.881.770	5.651.200.186
Jasa Jaminan Lainnya	2.605.084.000	32.665.506.200
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	32.124.946.481	64.082.924.977

b) Pendapatan Kerjasama

	2022	2021
Pendapatan Kerjasama	1.904.764.083	1.292.623.885
Jumlah Pendapatan Kerjasama	1.904.764.083	1.292.623.885

c) Pendapatan Hibah

	2022	2021
Hibah Pemerintah Daerah Lainnya LO	2.083.165.065	287.633.825
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/ Luar Negeri- LO	11.480.000	-
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri- LO	7.267.563	-
Hibah dari Pemerintah Pusat - LO	3.750.000	2.733.967.013
Jumlah Pendapatan Hibah	2.105.662.628	3.021.600.838

d) Pendapatan LO

	2022	2021
Pendapatan	32.028.082	-
Jumlah Pendapatan LO	32.028.082	-

e) Pendapatan Lainnya

Akun Pendapatan Lainnya menunjukkan surplus dari kegiatan non operasional lainnya yang berasal dari bunga bank dan pendapatan lain-lain tahun 2021.

	2022	2021
Bunga Bank	-	130.030.075
Pendapatan Lain-lain	-	8.347
Jumlah Pendapatan Lainnya	-	130.038.422

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

f) Pendapatan APBD

	2022	2021
Pendapatan APBD		
Gaji dan Tunjangan	14.927.218.530	14.606.571.173
Tambahan Penghasilan Pegawai	17.756.104.443	16.580.339.887
Barang dan Jasa	7.916.167.926	14.244.334.857
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	451.257.047	5.236.048.173
Jumlah Pendapatan APBD	41.050.747.946	50.667.294.090

17. BEBAN

a) Beban Pegawai

Saldo Beban per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
1) Beban Gaji dan Tunjangan ASN	22.226.601.545	21.609.650.173
2) Beban Tambahan Penghasilan ASN	18.969.678.443	18.722.334.484
3) Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	2.582.176.684	2.246.039.347
Jumlah Beban Pegawai	43.778.456.672	42.578.024.004

Adapun rincian Beban per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai berikut:

1) Beban Gaji dan Tunjangan ASN

	2022	2021
Gaji Pokok PNS	18.010.160.780	17.681.957.400
Tunjangan Fungsional	1.122.270.000	837.085.000
Iuran BPJS Kesehatan	1.077.660.966	1.060.309.542
Tunjangan Keluarga	963.332.396	887.151.554
Tunjangan Beras	725.720.820	666.336.420
Tunjangan Fungsional Umum	125.860.000	292.920.000
Tunjangan Jabatan	92.200.000	79.100.000
Iuran Jaminan Kematian	69.066.809	65.759.367
Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	23.022.992	21.919.790
Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus	17.103.016	16.916.523
Pembulatan Gaji	203.766	194.577
Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan ASN	22.226.601.545	21.609.650.173

Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan ASN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.22.226.601.545,- dan Rp.21.609.650.173,-. Beban Gaji dan Tunjangan ASN adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

2) Beban Tambahan Penghasilan ASN

	2022	2021
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	17.556.075.330	17.326.408.227
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1.413.603.113	-
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	1.395.926.257
Jumlah Beban Tambahan Penghasilan ASN	18.969.678.443	18.722.334.484

Jumlah Beban Tambahan Penghasilan ASN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.18.969.678.443,- dan Rp.18.722.334.484,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN (lanjutan)

	2022	2021
3) Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	2.582.176.684	2.246.039.347
Jumlah Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	2.582.176.684	2.246.039.347

Jumlah Beban tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2.582.176.684 dan Rp.2.246.039.347.

b) Belanja Barang dan Jasa

	2022	2021
1) Beban Jasa Kantor		
Beban Jasa Kantor	21.913.181.965	21.452.381.773
Beban Barang Pakai Habis	15.425.391.648	18.708.265.073
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.044.308.231	227.935.825
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPP	1.599.255.963	184.828.154
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.296.773.214	1.188.373.923
Beban Jasa Asuransi	750.386.933	814.399.066
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	579.078.168	680.000
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	372.185.327	405.066.098
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	57.500.000	80.000.000
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	47.231.191	1.450.000
Beban Barang Tak Habis Pakai	94.000	6.000
Beban Barang Bekas Dipakai	-	-
Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	-	307.648.000
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	7.884.000
Jumlah Beban Jasa Kantor	44.085.386.640	43.378.917.912

Jumlah Jasa Kantor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.44.085.386.640,- dan Rp.43.378.917.912,-. Beban Jasa Kantor terdiri dari beban barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kantor serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

	2022	2021
2) Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan - Peralatan dan Mesin	15.297.582.121	14.869.498.504
Beban Penyusutan - Gedung dan Bangunan	1.873.407.773	1.878.508.326
Beban Penyusutan - Jalan Irigasi dan Jaringan	536.450.499	547.975.550
Jumlah Beban Penyusutan	17.707.440.393	17.295.982.380
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	162.193.930	162.458.000
Jumlah Beban Amortisasi	162.193.930	162.458.000

Jumlah Beban Penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.17.707.440.393,- dan Rp.17.295.982.380,- sedangkan Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud masing-masing sebesar Rp.162.193.930,- dan Rp.162.458.000,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. BEBAN (lanjutan)

	2022	2021
3) Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang Operasional	-	82.649.094
Beban Penyusutan Piutang Non Operasional	-	1.009.466
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	-	83.658.560

Jumlah Penyisihan Piutang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.83.658.560,-.

	2022	2021
4) Beban Lain-lain		
Beban Lainnya	7.462.005	18.209.000
Jumlah Beban Lain-lain	7.462.005	18.209.000

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.18.209.000,-.

18. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Surplus dari kegiatan Non Operasi Lainnya	79.267.470	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	79.267.470	-

19. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a) Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp.806.415.824.963,- dan Rp.786.861.356.170,-.

b) Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing (Rp.28.443.522.950,-) dan Rp.15.677.232.355,-. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional, Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional, dan Pos Luar Biasa.

c) Koreksi Aset Tetap

Jumlah koreksi Aset Tetap untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.1.369.302.000,- dan Rp.0.

d) Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Jumlah koreksi/penyesuaian penyusutan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.1.496.293.490,-) dan Rp.0.

e) Koreksi/Penyesuaian Utang Belanja Pegawai

Jumlah Koreksi/Penyesuaian Utang Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.9.574.800,-) dan Rp.0.

f) Koreksi Penyesuaian Persediaan

Jumlah Koreksi Penyesuaian Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp.1.177.646.120,-) dan Rp.0.

g) Koreksi Saldo Awal Piutang

Jumlah Koreksi Saldo Awal Piutang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.0 dan Rp.2.331.667.000.

h) Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang

Jumlah Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.0 dan (Rp.11.658.335,-)

i) Koreksi Penyesuaian Aset Tetap

Jumlah Koreksi Penyesuaian Aset Tetap untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.0 dan Rp.484.730.732.

j) Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Jumlah Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.0,- dan (Rp.105.149.080,-)

k) Koreksi/Penyesuaian Lain-lain

Jumlah Koreksi/Penyesuaian Lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.0,26 dan Rp.0,78.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

19. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

l) Koreksi atas Saldo Awal

Jumlah Koreksi Atas Saldo Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing (Rp.2.882.067.568,-) dan Rp.0,-.

m) Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.774.953.668.155 dan Rp.806.415.824.963.

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

a) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp.49.415.410.794,-) dan (Rp.34.878.695.567,-). Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 merupakan Surplus/(Defisit) dari pembiayaan anggaran.

b) Saldo Anggaran Lebih

Saldo anggaran lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.11.217.122.454,- dan Rp.19.581.785.302,-.

21. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

a) Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.90.420.269.559,- dan Rp.100.500.059.754,-. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan Retribusi Lain-lain PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang sah	49.303.125.064	49.509.558.788
Penerimaan SP2D	41.117.144.495	50.990.500.966
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	90.420.269.559	100.500.059.754

b) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.88.696.719.142,- dan Rp.78.101.668.672,-. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

	2022	2021
Belanja Pegawai	43.788.031.472	42.278.136.341
Belanja Barang	44.842.291.121	35.500.325.455
Penyetoran sisa GU, UP dan CP	66.396.549	323.206.876
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	88.696.719.142	78.101.668.672

c) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.10.088.213.265,- dan Rp.6.609.792.559,-. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi berupa perolehan aset tetap dari dana BLUD, APBD, DAK, dan hibah yang terdiri dari :

	2022	2021
Belanja Peralatan dan Mesin	5.474.502.073,00	6.532.976.559
Belanja Gedung dan Bangunan	1.467.111.857,00	76.816.000
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.291.899.335,00	-
Belajar Aset Tetap Lainnya	854.700.000,00	-
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	10.088.213.265	6.609.792.559

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

21. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

d) Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4.800.676.928,- dan Rp.3.559.413.766,-. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris terdiri dari:

	2022	2021
Penerimaan PPh Ps.21	2.148.378.987	741.301.153
Penerimaan PPh Ps.22	200.004.432	810.019.470
Penerimaan PPh Ps.23	61.532.890	257.684.748
Penerimaan PPh Ps 4(2)	183.341.438	2.824.376
Penerimaan PPN	2.188.652.711	1.747.584.019
Penerimaan PPh final	18.766.470	-
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	4.800.676.928	3.559.413.766

e) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4.800.676.928,- dan Rp.3.559.413.766,-. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris terdiri dari:

	2022	2021
Penyetoran PPh.Ps 21	2.148.378.987	741.301.153
Penyetoran PPh.Ps 22	200.004.432	810.019.470
Penyetoran PPh.Ps 23	61.532.890	257.684.748
Penyetoran PPh.Ps 4 (2)	183.341.438	2.824.376
Penyetoran PPN	2.188.652.711	1.747.584.019
Penerimaan PPh final	18.766.470	-
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	4.800.676.928	3.559.413.766

d) Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp.11.217.122.454,- dan Rp.19.581.785.302,-, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo Awal Kas	19.581.785.302	3.793.186.779
Kenaikan/Penurunan Kas :		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	1.723.550.417	22.398.391.082
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(10.088.213.265)	(6.609.792.559)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Jumlah Saldo Akhir Kas	11.217.122.454	19.581.785.302

22. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah selesai pada tanggal 21 Februari 2023.